

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NILAI MORAL NOVEL “REMBULAN
TENGCELAM DI WAJAHMU KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:
SHELI NURAVITA
19.1.01.07.0017

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

SHELI NURAVITA
NPM: 19.1.01.07.0017

Judul:

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NILAI MORAL NOVEL “REMBULAN
TENGSELAM DI WAJAHMU KARYA TERE LIYE**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2023

Pembimbing I


Marista Dwi Rahmavantis, M.Pd
NIDN.0711038903

Pembimbing II


Dr. Andri Pitovo, M.Pd
NIDN.0012076701

SHELI NURAVITA
NPM: 19.1.01.07.0017

Judul:

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NILAI MORAL NOVEL "REMBULAN
TENGELAM DI WAJAHMU KARYA TERE LIYE**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 27 juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Peryaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd

Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd

Penguji II : Dr. Andri pitoyo, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mirmun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sheli Nuravita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 22 November 2000
NPM : 19.1.01.07.0017
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023

Yang menyatakan



SHELI NURAVITA
NPM: 19.1.01.07.0017

Motto:

Bangun kesuksesan dari kegagalan keputusasaan dan kegagalan adalah batu loncat yang paling baik untuk kesuksesan.

Kupersembahkan karya ini untuk:

**Keluargaku tercinta dan seluruh manusia-manusia baik di
hidupku yang sangat kusayangi.**

ABSTRAK

SHELI NURAVITA: Kajian Sosiologi Sastra Dalam Nilai Moral Novel “Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye, Skripsi FKIP, UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Aspek Moral, dan Sosiologi Sastra

Menemukan unsur moral dalam karya Tere Liye embulan Tenggelam di Wajahmu adalah tantangan utama penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan komponen fundamental dari buku Tere Liye Rembulan Tenggelam di Wajahmu dan (2) mendeskripsikan implikasi moralnya. Berdasarkan literatur sosiologi, novel Tere Liye Rembulan Tenggelam di Wajahmu. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini. Dimensi moral buku Tere Liye Rembulan Tenggelam di Wajahmu menjadi topik kajian. Ungkapan dan wacana novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu menjadi sumber data penelitian ini. Bulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye, novel setebal 426 halaman yang dirilis Penerbit Republika pada 2013, menjadi sumber data utama kajian ini. Dengan menggunakan metode pencatatan dan kepustakaan, data dikumpulkan. Triangulasi data adalah cara yang digunakan untuk memastikan keabsahan data. Setelah data terkumpul melalui membaca dan memahami, dilakukan tahap reduksi analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan ada delapan aspek intrinsik menyusun novel Tere Liye Rembulan Tenggelam di Wajahmu, termasuk tema novel riset ini kunci kehidupan dan tujuh tokoh novel. Berdoa, bersyukur, tunduk kepada Tuhan, dan mengakui kesalahan di hadapan Tuhan adalah contoh bagaimana prinsip-prinsip moral yang mengatur interaksi manusia dengan Tuhan ditunjukkan. Keyakinan diri, janji, pantang menyerah, kesadaran diri, dan merangkul kenyataan adalah contoh prinsip moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Peduli, tanggung jawab, rela berkorban, berbagi atau memberi, tidak memaksakan kehendak, menghormati, menghargai, percaya, dan membantu orang lain adalah prinsip-prinsip moral yang memandu hubungan manusia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Proposal Skripsi dengan judul “Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel “Rembulan Tenggelam di Wajahmu” Karya Tere Liye” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan secara moril dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini hingga selesai.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan member semangat kepada saya.
6. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal skripsi ini.

Disadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga proposal skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 25 Juli 2023



SHELI NURAVITA

NPM: 19.1.01.07.0017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Karya Sastra	6
2. Novel	7
3. Moral dalam Sastra.....	13
4. Sosiologi Sastra	19

BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Kehadiran Peneliti.....	24
C. Tahapan dan Waktu Penelitian	24
D. Data dan Sumber Data.....	26
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	27
BAB IV.....	30
HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Temuan.....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V.....	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN 1	70
LAMPIRAN 2	80
F. LAMPIRAN 3.....	98
G. 1. Unsur Instrinsik Novel.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya logis adalah penggambaran perbaikan individu yang dibingkai dalam bahasa. Perkembangan logika adalah kegiatan yang memiliki bagian-bagian seperti penilaian, perasaan, pengalaman, pemikiran, energi, dan sebagainya. Dari seorang penulis disampaikan direkam sebagai hard copy. Hal ini sesuai dengan pandangan Aminuddin (2009: 57) yang mengatakan bahwa karya logis lahir dari luapan pengalaman yang terdorong yang telah ada dalam jiwa pembuatnya mulai hingga selesai melalui ide-ide imajinatif. Moral adalah data yang menyangkut klarifikasi manusia yang berasimilasi. Moral mengandung 2 perspektif baru, yaitu perspektif dalam dan luar. Orang yang baik adalah orang yang memiliki sikap mental yang baik dan juga melakukan hal-hal yang bermanfaat. mentalitas internal sering disebut hati Hadiwardoyo (1994:13).

Karya logis dihasilkan dari bahasa seseorang yang digabungkan dengan pemikiran inovatif dan pikiran kreatif sehingga dapat mendekati sebuah cerita yang memiliki makna dalam kehidupannya sehari-hari. Seorang pembuat memang sangat piawai memainkan jiwa imajinatif melalui pertimbangan dan perasaan, pemikiran kreatif yang mampu membuat seseorang hanyut dalam sebuah cerita. Jabrohim (2003:69) menyatakan bahwa bahasa terletak sebagai materi yang ditunjukkan oleh gubahan, yang saat ini memiliki sistemnya sendiri dan menunjukkan penggunaan bahasa. Demikian pula, secara umum akan terasa karya teoretis akan menjadi mahakarya yang memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya.

Melalui karya abstrak, penulis berusaha mengkomunikasikan pemikirannya dengan tujuan agar pengguna dapat mengapresiasinya, sehingga pengguna dapat mengambil bagian mendapatkan wawasan dari pencipta. Fungsi keilmuan karena hasil karya manusia lepas dari penyediaan hiburan juga sarat dengan nilai-nilai, baik nilai keunggulan maupun nilai pelajaran hidup.

Pada dasarnya karya abstrak yang dimaksud adalah karya ilmiah yang mungkin bisa berubah menjadi karya ilmiah. Kemungkinan-kemungkinan tersebut, seperti memusatkan perhatian pada tayangan ilmiah, tayangan bahasa, dan tayangan sosial Siswanto (2007: 72). Individu dapat mengetahui sisi baik kehidupan, sintesis adat istiadat, keyakinan, dan cara pandang terhadap orang lain atau masyarakat melalui karya

ilmiah. Keunggulan yang dibuat oleh pencipta dalam karya ilmiahnya dapat mengambil struktur apa pun, seperti penggunaan bahasa yang indah dan emosional atau penggunaan gambar. Ini adalah struktur yang luar biasa ketika diterapkan pada karya seni sehingga akan membutuhkan pengguna untuk lebih berhati-hati dan memahami karya ilmiah yang dibuat oleh pencipta secara lebih mendalam.

Karya abstrak dipengaruhi oleh pengalaman penciptanya saat ini. Wartawan sebagai warga negara tak terlepas dari tuntutan masyarakat dan budaya saat membuat karya. Fokus utama paragraf ini adalah etika dalam karya seni, seperti dalam karya Tere Liye "Rembulan Tercekik di Wajahmu". Moral mengacu pada perilaku manusia yang kuat dalam pandangan dalam dan luar. Individu baik memiliki sikap mental positif dan tindakan bermanfaat. Watak batin sering disebut hati, dan etika dinilai dari pandangan dalam (hati) dan luar (kegiatan). Oleh karena itu, etika adalah tindakan manusia yang mencerminkan sikap internal (hati).

Kekuatan si pintar *The Moon Suffocated* tepat di depan Anda adalah cerita itu mengangkat esensi kehidupan yang sebenarnya, tentang ketetapan, keterusterangan terlebih lagi, pertemuan berharga yang dimiliki Rehan sebagai tokoh utama dengan nama tersebut Panggilan beam menawarkan kesempatan berharga untuk mendapatkan lima tanggapan atas lima pertanyaan terbesar dalam hidupnya. Pertanyaannya adalah sebagai berikut: Apa itu cinta? Apakah hidup adil? Apakah menjadi kaya adalah segalanya?

Apakah kita memiliki keputusan sepanjang hidup sehari-hari? Apa yang terjadi dengan kemalangan? Aliran campuran yang diperkenalkan oleh penulis memberikan pesan yang berbeda kepada pengguna. Melanjutkan dari Beam "dewasa" yang "dalam keadaan tidak sadarkan diri" di klinik darurat, dia dipersilakan untuk kembali menyelidiki masa lalunya dengan seseorang. Kisah yang mendasarinya adalah tentang seorang wanita muda yang tinggal di rumah singgah, ketika dia menangis, langit biasanya turun untuk menemaninya.

Tidak ada pengetahuan langsung antara gadis kecil ini dan Beam. Namun, seiring berjalannya cerita, terungkap bahwa setiap aspek kehidupan Beam adalah penyebab bagi orang lain. Si Pandai Rembulan Mencekik di Depanmu karya Tere Liye banyak mensurvei tentang kualitas tokoh, latihan tokoh, cara bertingkah laku tokoh atau kebajikan dalam sebuah deklarasi citraan Humanisme Tulisan. Seperti gagasan salah satu tokoh dalam film aslinya yang suka melihat bulan di malam hari yang menjadi bahan perbincangan, ada juga kepribadian yang selalu menyendiri dan mencemooh

tanpa mengkomunikasikannya dengan kata-kata, namun secara nonverbal, dll. Tanda-tanda ini adalah latihan yang dialami berkali-kali dalam kehidupan sehari-hari, dan akan membuat reaksi alternatif bagi penerima tanda tersebut. Novel ini juga menunjukkan sisi positif kehidupan dalam narasinya, terutama yang terkait dengan sudut moral dalam aktivitas publik yang sangat penting untuk diterapkan dengan alasan bahwa dalam kehidupan di mata publik cara berperilaku manusia selalu dibatasi oleh standar yang berlaku. tunggal ada. Dengan cara ini, aktivitas manusia dipandang sebagai besar dan buruk, baik dan buruk, dalam terang moral dalam agama, kualitas etis dalam aktivitas publik, dan kualitas mendalam dalam keberadaan keluarga di mana individu berada. Isu yang diangkat dalam *Rembulan Asli Tercekik di Depan Anda* adalah sudut pandang moral, keluarga, dan individu yang ketat.

Penyelidikan yang sah atas keluhuran masa lalu dimotori oleh Lia Venti, dengan judul *Kejujuran dalam Pelanggaran Buku Nyanyian Violet Soekarsono dan Pertimbangannya Sebagai Bahan Pameran Karangan di Sekolah-sekolah Center*. Lia Venti melihat empat kesederhanaan, khususnya: (1) bagian dari hubungan etis antara orang dan diri sendiri yang meliputi: ketergantungan, keberanian, bisnis, perwakilan yang tak kenal lelah, komitmen, dan pembohong, (2) bagian etis dari hubungan manusia dengan orang lain menggabungkan: liberal, membantu, pengalaman cepat yang konsisten, dan suka menawarkan arahan. (3) bagian moral dari hubungan manusia dengan lingkungan normalnya, khususnya: menjaga alam, dan (4) hubungan manusia dengan Tuhan, termasuk doa dan penghargaan. Menyikapi penilaian masa lalu yang dimotori oleh Lia Venti, peneliti juga akan melihat cita-cita dalam karya pertama berjudul *Prudence in Cerdik Memulihkan Mimpi* karya Abidah El Khalieqy dan pentingnya *Menjemput Menulis di Sekolah Menengah*. Investigasi ini menikmati keuntungan dibandingkan dengan penilaian sebelumnya, yang terletak pada sumber data dan metode investigasi yang digunakan. Sumber data dalam investigasi Lia Venti adalah *Lagu Violet Tajam* oleh Bad Beh Soekarsono, sedangkan dalam penelitian ini *Kepribadian Unik Memurmbuh Mimpi 8 Mora*, Desiana Maya Pangestika, FKIP UMP, 2012.

Apriliani (2018) *Investigasi Kualitas Sosial dalam Karya Unik Habiburrahman El Shirazy Pandangan Jelas pada Bidadari dan Eksekusi Mereka dalam Pembelajaran PAI* Sistem tes yang digunakan adalah metodologi pemisahan emosional dengan strategi permintaan data menggunakan prosedur fokus perekaman. Efek selanjutnya dari ulasan: atribut sosial yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening* asli karya

Habiburrahman El Shirazy, serta eksekusi dari kualitas sosial yang terkandung dalam novel dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kesamaan antara investigasi yang telah selesai dan penilaian ini adalah sama-sama membongkar buku sejauh kualitas bersahabat dan metode yang digunakan realistik emosional. Perbedaan antara penyelidikan selesai dan penilaian ini adalah tentang rasa ingin tahu yang digunakan. Pada eksplorasi yang lalu novel yang digunakan adalah karangan Habiburrahman El Shirazy, sedangkan pada ulasan kali ini novel karya Mashdar Zainal yang digunakan.

Penelitian yang disusun oleh Sudrajat (2015) berjudul Kejujuran di Surga Pemujaan Unik Vanesa oleh Miftahul Asror Malik dan Pentingnya Membiasakan Menulis di Sekolah Menengah. Penelitian ini menggunakan metode emosional, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mengasah kualitas yang baik pada siswa sangat penting, sehingga sikap pesimis siswa dapat dibatasi sehingga siswa menjadi individu yang lebih baik. Perbedaan pemeriksaan ini dengan penilaian Sudrajat terletak pada pemeriksaan objek yang mengarah pada keburukan sedangkan pemeriksaan ini memisahkan sifat-sifat yang menyenangkan. Kemiripan audit ini dengan investigasi sebelumnya adalah keduanya fokus pada buku nilai dan pentingnya belajar menulis di sekolah menengah.

Untuk mendapatkan konsekuensi eksplorasi di awal sudut pandang etika dalam Rembulan Asli Tercekik di Depanmu karya Tere Liye, para ilmuwan menggunakan Survei Penulisan Humanistik.

Berkaitan dengan penggambaran di atas, maka pencipta perlu melihat lebih dalam lagi persoalan Investigasi Kemanusiaan atas Kebajikan Abstrak dalam karya asli The Moon Suffocates in Front of You karya Tere Liye dengan judul eksplorasi "Investigasi Kemanusiaan Kebajikan Artistik dalam Kecerdasan Bulan Tercekik tepat di depanmu oleh Tere Liye".

B. Ruang Lingkup

Mengingat ruang lingkup di atas, muncul masalah yang harus diselesaikan. Agar eksplorasi ini lebih top to bottom dan inside and out, memiliki ruang lingkup pemeriksaan sangat penting. Sehubungan dengan itu, sedapat mungkin telaah tentang humanisme tulisan tentang "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" karya Tere Liye.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup di atas, pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Unsur instrinsik dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah Aspek Moral dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye dengan Tinjauan Sosiologi Sastra?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Unsur instrinsik dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan Aspek Moral dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye dengan Tinjauan Sosiologi Sastra.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan member manfaat bagi penulis, pembaca dan penganjuran baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi kepada pembaca dalam memahami karya sastra khususnya novel.
 - b. Sebagai bahan perbandingan peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap suatu karya sastra.
 - c. Memberikan alternatif dalam mengapresiasi karya sastra sekaligus sebagai salah satu bahan ajar sastra di sekolah-sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah khasanah penelitian kepada pembaca tentang pengetahuan kesusastraan dalam memahami Aspek Moral dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye.
 - b. Mengambil nilai positif atau hikmah dari Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye.
 - c. Memberi dorongan atau motivasi kepada peneliti selanjutnya di bidang Sosiologi Sastra dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ahmad, Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Aminudin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Depdikbud, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu*, Jakarta: Balai Pustaka Utama
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1995. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: sinar baru
- Hadiwardoyo, Purwa, (1990) *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Hanindita Graha Widya.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nursito. (1999). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yokjakarta: Mitra Gama Media.

- Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesain Blance.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id. Diakses 16 Juli 2022
- Ratna, N. K. (2009). *Stilistika: Kajian Puistika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Jaya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (1989). *Apresiasi sastra Indonesia untuk SMU*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia